

BAB III

METODE PENETUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan persetujuan tindakan medis secara tertulis kepada Ibu 'SD' dan suami Tn 'KW', mereka bersedia untuk didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari usia kehamilan 16 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara pada Ibu 'SD' serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 25 September 2024 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Data subjektif (dikaji pada tanggal 25 September 2024 pukul 09.00 WITA di UPTD Puskesmas Banjarangkan II)

a) Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu 'SD'	Bpk. 'KW'
Umur	: 27 tahun	27 tahun
Suku bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMA	D3
Pekerjaan	: IRT	Pegawai Indomart
Penghasilan	: Rp 3.000.000,00	(bersama)
Alamat rumah	: Dusun Kaleran Desa Timuhun, Kecamatan Banjarangkan	
No. Tlp/hp	: 0819999xxxxx	

a. Keluhan utama

Ibu datang ke UPTD Puskesmas Banjarangkan II ingin kontrol rutin kehamilannya, keluhan yang masih dirasakan mual pada pagi hari.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kalinya pada saat ibu berumur 12 tahun, siklus haid ibu teratur 28-30 hari, jumlah darah ibu $\pm$ 3-4 kali mengganti pembalut dalam keadaan penuh, lama haid ibu berkisar selama 3-4 hari. Ibu mengatakan kadang mengalami nyeri saat hari pertama dan kedua menstruasi. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya pada tanggal 3 Juni 2024 sehingga diperkirakan tafsiran persalinan (TP) ibu tanggal 10 Maret 2025.

d. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertamanya, menikah secara sah menurut agama dan negara. Lama perkawinan ibu 4 tahun. Ibu menikah umur 23 tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan ini kehamilan yang ke dua, anak pertama umur 3 tahun, jenis persalinan normal di tolong oleh bidan. BBL : 2800 gr, PB : 48 cm, jenis kelamin perempuan, ibu menyusui selama 24 bulan dan tidak ada komplikasi.

f. Riwayat kehamilan ini

Ibu memeriksakan kehamilannya untuk pertama kalinya di UPTD Puskesmas Banjarangkan II pada tanggal 24 Juli 2024 saat usia kehamilannya memasuki usia 7 minggu 2 hari. Hasil pemeriksaan ibu dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 6
Hasil Pemeriksaan Ibu ‘SD’ Umur 27 tahun
Multigravida di UPTD Puskesmas
Banjarangkan II

Hari/ tanggal/ waktu	Pemeriksaan	tempat
1	2	3
Rabu, 24 Juli 2024	S : ibu mengatakan telat menstruasi dan sudah melakukan test pack dirumah dengan hasil positif, ibu mengatakan merasakan mual pada pagi hari tapi tidak mengganggu aktifitas O : BB 54 kg, TB 156 cm, LILA 27 cm, TD: 110/80 mmHG, N: 80x/m, R: 20x/m. PPT : positif, HB : 12,7 g/dl, Golda : O, Rhesus (+), Sifilis : non reaktif, Hepatitis : non reaktif, HIV : non reaktif, Prot urine : negative GDS : 101, Reduksi urine : negative A : G2P1A0 UK 7 Minggu 2 hari P : 1. Menginformasikan ibu tentang hasil pemeriksaan yang didapat 2. KIE cara mengurangi mual 3. KIE nutrisi dan fisiologi kehamilan 4. Memberikan terapy Asam folat 1x400 mg 5. Menyarankan untuk melakukan pemeriksaan USG	UPTD Puskesmas Banjarangkan II
Rabu, 31 Juli 2024	S : ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan saat ini merasakan mual dan kadang muntah	dr. SpoG

Hari/ tanggal/ waktu	Pemeriksaan	tempat
1	2	3
	O : TD: 120/70mmhg , N: 80x/m , Tax: 36 C, R: 21x/m, USG : GS (+) , FHB (+), UK 8w6d A : G2P1A0 UK 8 Minggu 2 hari P : Vitamin hamil lanjut	
Jumat, 23 Agustus 2024	S : ibu mengatakan masih mual dipagi hari O : BB: 54.5 kg , TD: 110/80mmhg, N: 82x/m , R: 22x/m , TFU : belum teraba DJJ : belum terdengar A : G2P1A0 UK 11 minggu 3 hari P : 1. Menginformasikan ibu tentang hasil pemeriksaan yang didapat 2. KIE cara mengurangi mual 3. Memberikan terapy Asam folat 1x400 mg 4. Menyarankan untuk melakukan melakukan kunjungan ulang 1 bulan lagi	UPTD Puskesmas Banjarangkan II

Sumber : Buku KIA Ibu 'SD' dan Buku Pemeriksaan dokter SpOG Tahun 2024

Dari tabel riwayat hasil pemeriksaan yang diambil dari buku KIA dapat dilihat bahwa ibu sudah pernah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak tiga kali. Pemeriksaan yang sudah dilakukan ibu yaitu pemeriksaan HB, gula darah, triple eliminasi, protein urine dan reduksi urine.

Keluhan yang pernah dialami oleh ibu pada trimester I yaitu ibu mengeluh mual di pagi namun tidak mengganggu aktivitas ibu. Ibu tidak pernah mengalami keluhan yang mengancam seperti perdarahan, kejang dan lain-lain.

g. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi.

h. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu / riwayat operasi

Ibu 'SD' mengatakan tidak memiliki penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis *tuberculosis* (TBC), ataupun penyakit menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti cervicitis cronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks dan kanker kandungan.

i. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu 'SD' tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi, penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

j. Data biologis, psikososial, dan spiritual

1) Data biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan pada pernafasaan Saat beraktifitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu makan 3 kali sehari porsi sedang. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain nasi, 1 potong daging atau ikan / telur, tahu atau tempe, Sayur seperti bayam, kecambah, sawi hijau, kacang panjang, sayur singkong. ibu juga rutin makan buah seperti apel, pisang, pepaya, semangka. Pola minum ibu yaitu minum air putih 7-8 gelas sehari dan minum susu 1-2 gelas dalam sehari. Pola eliminasi BAB 1 kali

sehari karakteristik lembek dan warna kekuningan. Pola BAK 6-7 kali / hari, dengan warna kuning jernih pola Istirahat ibu tidur 7 - 8 Jam hari. Ibu terkadang istirahat Siang 1 Jam hari.

2) Data psikososial

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diterima oleh ibu, suami dan keluarga. Ibu mendapatkan dukungan penuh dari suami dan keluarga, hubungan dengan suami dan lingkungan harmonis.

3) Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

4) Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan tanda bahaya kehamilan

Pada usia kehamilan sekarang ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan, ibu belum mengetahui tentang prenatal yoga.

B. Data Objektif

1. Keadaan umum: baik, kesadaran *composmentis*, BB: 55 kg, BB sebelum hamil 52 kg, RR: 18 x/mnt, N: 80 x/mnt, S: 36,8 ° C, TD: 120/80 mmHg

2. Pemeriksaan fisik

- a. Muka simetris, mata: simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih.
- b. Telinga: simetris, tidak ada pengeluaran, tidak ada kelainan
- c. Hidung: simetris, tidak ada pengeluaran, tidak ada kelainan
- d. Mulut dan gigi: bibir merah, mulut bersih, gigi bersih tidak ada karies
- e. Leher: tidak ada pembesaran vena jugularis, tidak pelebaran kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid
- f. Dada: simetris, puting susu menonjol, tidak ada masa dan kemerahan

g. Ekstremitas: simetris, tidak ada oedem, refleks patela +/-

3. Pemeriksaan Obstetri

a. Inspeksi: tidak ada bekas operasi

b. Palpasi : TFU $\frac{1}{2}$ simpisis-pusat

c. Auskultasi : 145 x/ menit, kuat dan teratur

4. Pemeriksaan penunjang : tidak dilakukan

C. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data diatas, maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu Ibu 'SD' umur 27 tahun G2P1A0 UK 16 minggu 2 hari T/H Intrauterine dengan masalah yaitu:

1. Ibu belum mengetahui cara untuk mengurangi mual dan muntah
2. Ibu belum mengetahui tanda bahaya pada kehamilan
3. Ibu belum mengetahui tentang prenatal yoga

D. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami bahwa ibu dan janin masih dalam batas normal, ibu dan suami paham dan merasa senang.
2. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II seperti seperti perdarahan, sakit kepala hebat, pusing berkunang-kunang, ibu paham dan dapat menyebutkan Kembali.
3. Memberikan KIE kepada ibu cara untuk mengurangi rasa mual pada pagi hari bias dengan cara meminum air jahe hangat, ibu paham dan akan melakukannya.
4. Memberikan KIE kepada ibu mengenai prenatal yoga yang dapat dilakukan selama masa kehamilan, ibu paham dan ingin mengikuti kelas prenatal yoga.

5. Memberikan KIE tentang pemantauan kesejahteraan janin, ibu dan suami paham.
6. Memberikan KIE pola istirahat dan pola nutrisi yang baik selama kehamilan, ibu dan suami paham dan bersedia melakukannya.
7. Memberikan terapi suplemen berupa SF 1x60 mg (XXX) dan kalk 1x500 mg (XXX) serta menyarankan ibu untuk mengonsumsi suplemen secara rutin, ibu bersedia.
8. Menginformasikan jadwal kunjungan ulang yaitu 1 bulan lagi tanggal 25 Oktober 2024 atau sewaktu-waktu jika ada keluhan, ibu dan suami paham dan bersedia datang kembali.

E. Jadwal Pengumpulan Data/ Kegiatan

Penulis merencanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan September 2024 sampai April 2025. Dimulai dari kegiatan pengumpulan data, penyusunan laporan tugas akhir, bimbingan laporan, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar dan perbaikan laporan. Setelah mendapatkan izin, penulis akan segera memberikan asuhan pada Ibu 'SD' selama kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas, yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Jadwal pengumpulan dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 7
Kegiatan kunjungan dan asuhan yang diberikan pada ibu “SD” dari usia
kekamilan 16 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	Kehamilan trimester II	1. Melakukan asuhan antenatal 2. Memberikan KIE pada ibu tentang tanda bahaya TW II pada kehamilan 3. Memberikan KIE pada ibu tentang nutrisi yang baik selama hamil 4. Memberikan KIE perawatan selama kehamilan 5. Membimbing ibu untuk penanganan mual di rumah yakni dengan minum air hangat jahe 6. Pemantauan kesejahteraan janin 7. Memberikan KIE untuk melakukan pemeriksaan USG
2	Kehamilan trimester III	1. Melakukan asuhan antenatal 2. Mendiskusikan persiapan persalinan dan memberi informasi pada ibu tentang cara memantau gerakan janin 3. Membimbing ibu untuk melakukan prenatal yoga 4. Memberi KIE untuk melakukan kelas ibu hamil dan memantapkan pilihan alat kontrasepsi yang akan ibu pergunakan pasca persalinan 5. Memberikan KIE tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) 6. Memberi informasi pada ibu tanda-tanda

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		persalinan dan menyepakati dengan ibu untuk menghubungi bidan saat mulai merasakan tanda persalinan
3	Persalinan dan bayi baru lahir	1. Memberikan KIE mengenai teknik relaksasi pada saat proses persalinan 2. Memberikan asuhan sayang ibu dan asuhan komplementer untuk pengurangan nyeri selama proses persalinan 3. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu menggunakan partograf 4. Mendampingi persalinan ibu 5. Melakukan pemantauan kondisi ibu setelah melahirkan dengan partograf 6. Membantu melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir
4	6 jam sampai 48 jam masa nifas (KF 1) dan neonatus 6 sampai 48 jam (KN 1)	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan lochea) 2. Memberikan KIE pada ibu mengenai tanda bahaya selama masa nifas dan bayi baru lahir 3. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai kebersihan diri (personal hygiene), pemenuhan nutrisi selama masa nifas dan membimbing suami melakukan pijat oksitosin pada ibu agar pengeluaran ASI tetap mencukupi kebutuhan bayi 4. Mengingatkan kembali pada ibu untuk tetap menyusui bayinya secara ondemand dan

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		selanjutnya memberikan ASI Eksklusif pada bayinya
5	3 sampai 7 hari masa nifas (KF 2) dan neonatus hari ke- 3 sampai ke-7 (KN 2)	1. Melakukan pemantauan trias masa nifas (laktasi, involusi dan lochea) 2. Memberi asuhan kebidanan pada neonates 3. Membimbing ibu untuk menyusui bayinya
6	8 sampai 28 hari masa nifas (KF 3) dan neonatus hari ke- 8 sampai ke-28 (KN 3)	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan lochea) 2. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan exercise pemulihan masa nifas 3. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus
7	29 sampai 42 hari masa nifas (KF 4) dan bayi umur 29-42 hari	1. Melakukan pemantauan laktasi 2. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 3. Memberikan asuhan keluarga berencana 4. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan exercise pemulihan masa nifas